

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dari hasil penelitian mengenai hubungan antara keaktifan mengikuti Prolanis dengan kestabilan kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas Kajen I Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan :

#### **A. Simpulan**

1. Tingkat keaktifan penderita diabetes melitus tipe II yang mengikuti kegiatan Prolanis mayoritas adalah tingkat keaktifan kategori cukup yaitu sebanyak 27 responden (42,9%).
2. Kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe II yang mengikuti kegiatan Prolanis mayoritas adalah kategori stabil yaitu sebanyak 44 responden (69,8%).
3. Ada hubungan antara keaktifan penderita diabetes melitus tipe II yang mengikuti kegiatan Prolanis dengan kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe II di Puskesmas Kajen I Kabupaten Pekalongan, dari hasil nilai  $p=0,000 < 0,05$ .

#### **B. Saran**

1. Bagi Puskesmas Kajen I

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Puskesmas Kajen I dalam meningkatkan pelayanan kesehatan terutama dalam peningkatan

keaktifan mengikuti kegiatan Prolanis terhadap kestabilan kadar gula darah penderita diabetes mellitus tipe II

2. Bagi peserta program Prolanis

Disarankan kepada peserta program Prolanis untuk lebih memanfaatkan program Prolanis. Serta memberi dukungan yang positif sehingga dapat meningkatkan keaktifan kunjungan ke Prolanis.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi bagi masyarakat tentang hubungan keaktifan mengikuti kegiatan Prolanis terhadap terhadap kestabilan kadar gula darah penderita diabetes mellitus tipe II di wilayah kerja Kajen I Kabupaten Pekalongan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan data tambahan bagi penelitian keperawatan selanjutnya yang ingin melakukan penelitian keperawatan terkait Prolanis dan kestabilan kadar gula darah penderita diabetes mellitus tipe II.